

TAAT PAJAK, ADHI MENDAPAT APRESIASI DARI DIRJEN PAJAK

Jakarta (03/03), Pajak merupakan pungutan wajib dari rakyat, baik kelompok dan perorangan untuk negara. Setiap rupiah pajak yang dibayarkan, akan masuk dalam pos pendapatan negara dari sektor pajak. Penggunaan sektor ini untuk membiayai belanja Pemerintah Pusat maupun Daerah, demi kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat. Tak terkecuali ADHI.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk. – ADHI, selaku Badan Usaha Milik Negara, tentunya memiliki kewajiban untuk melaporkan dan membayar pajak kepada Negara. Setiap proyek yang dimiliki akan dilaporkan dan hasilnya disisihkan untuk iuran pajak. Kewajiban ini tidak pernah dilupakan oleh ADHI. Sebagai perusahaan wajib pajak, ADHI selalu taat dalam pelaporan dan pembayaran pajak yang dimiliki oleh perusahaan. Selama satu tahun terakhir, ADHI menjadi Perusahaan BUMN yang memiliki kepatuhan dan ketaatan pajak yang sangat baik dengan kontribusi nilai pajak yang tinggi.

Atas hal tersebut, ADHI mendapatkan “Penghargaan Direktorat Jendral Pajak atas Sinergi dan Dukungan dalam Distribusi Penerimaan Pajak Tahun 2020”. Entus Asnawi Mukhson selaku Direktur Utama ADHI, mengatakan “ADHI berharap, agar mampu terus menggunakan dana pajak dengan baik untuk membangun infrastruktur bangsa. Karena tentunya, semakin besar proyek yang dikerjakan ADHI, maka tentu dan pasti, persentase kontribusi ADHI untuk pajak Negeri menjadi semakin besar pula”.

Sekilas Tentang ADHI

PT Adhi Karya (Persero) Tbk. memiliki kode ticker saham ADHI, merupakan salah satu BUMN yang utamanya bergerak di bidang konstruksi. ADHI merupakan BUMN KONstruksi pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Maret 2004, sehingga sejak saat itu 49% saham ADHI dimiliki oleh masyarakat luas.

Selain bisnis konstruksi, ADHI memiliki empat bisnis lain antara lain energi, properti, industri dan investasi. Sejalan dengan hal ini, ADHI menciptakan tagline Beyond Construction yang menegaskan, bahwa ADHI tidak hanya memberikan jasa konstruksi, tetapi juga jasa lain yang manfaatnya dapat dirasakan secara terus menerus. ADHI berpartisipasi dalam program Proyek Strategis Nasional, salah satunya ialah Light Rail Transit Terintegrasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok dan Bekasi sesuai dengan Peraturan Presiden No. 98 Tahun 2015 beserta Perubahannya.

Selain membangun jalur LRT, ADHI turut memikirkan efisiensi tata ruang serta mobilitas masyarakat melalui pengembangan kawasan hunian dan komersial yang terintegrasi dengan stasiun LRT atau yang lebih dikenal dengan istilah Transit Oriented Development (TOD).

Selain membangun, ADHI menyadari bahwa ADHI merupakan bagian dari masyarakat. ADHI pun turut andil dalam pelaksanaan program CSR, untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan dan budaya.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

For further information please contact:

Parwanto Noegroho

Corporate Secretary

PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Jl. Raya Pasar Minggu Km.18, Jakarta 12510.


P. +62 21 797 5312


F. +62 21 797 5311


M. +62 811 8451 604

E. noegroho@adhi.co.id

W. www.adhi.co.id

 @adhikaryaID

 @adhikaryaID

 adhikaryaID

Disclaimer:

- Dokumen ini dipersiapkan hanya untuk pihak yang hadir dengan tujuan diskusi. Dokumen ini beserta isinya hanya boleh direproduksi, diungkapkan atau digunakan dengan persetujuan tertulis PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
- Dokumen ini dapat berisi pernyataan yang memproyeksikan harapan dan ekspektasi masa depan, yang mewakili keadaan Perusahaan saat ini dengan kemungkinan kejadian di masa yang akan datang dan perencanaan keuangan. Proyeksi tersebut dibuat berdasarkan asumsi dan data yang tersedia pada saat data ini dibuat, yang mengandung risiko dan dapat berubah sewaktu-waktu.
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk. atau pihak terkait lainnya terbebas dari tanggung jawab atau kerugian yang muncul akibat penggunaan dokumen ini maupun isinya atau yang terhubung dengannya.